ABSTRACT

PT. X Surabaya was a service provider of container loading and unloading with two piers that Pier Domestic and International Pier. Work loading and unloading of containers at PT X was a whole process of lifting and lowering containers, from ship to yard or reverse by using a crane. Crane used manifold at port was STS (Ship to Shore). This process with crane need operator crane and rigger. The purpose of this study was to conduct a risk assessment of loading unloading work of rigger by PT.X

This research was conducted with cross sectional observational approach. The variable in this study were the identification of hazards, risk assessment, risk control and residual risk. Risk assessment was carried out using qualitative methods. The primary data was obtained from observation and interview, while secondary data obtained from corporate documents.

Hazard identification of rigger activities at the PT. X, Surabaya resulted that there are 20 (25,53%) potential hazards in low risk category, 15 (31,91%) potential hazards in medium risk category, and 12 (25,53%) potential in high risk category. Assessment of risk control are in the range of 65%-90%. Residual risk assessment of hazards shows, there are 26 residual risk in no risk category and 21 residual risk in low risk category.

The conclusion of this study there are hazards with high risk of loading and unloading work by loading and unloading workers, but the existing risk control has reduced the residual risk to low risk levels. It is recommended that the company need to think regularly monitor to preventing unwanted work accidents, doing work in accordance with SOPs, retraining unloading workers, and using rewards or punishment systems.

Keywords**:** accident, rigger, risk assessment

ABSTRAK

PT. X Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa angkutan barang, baik domestik maupun internasional. Pekerjaan bongkar muat petikemas di PT X yaitu mengangkat dan menurunkan petikemas dari kapal ke lapangan penumpukan maupun sebaliknya dengan menggunakan alat *crane*. *Crane* yang digunakan di pelabuhan berjenis STS (*Ship to Shore*). Aktivitas bongkar muat dengan *crane* ini dilakukan oleh operator *STS* dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM). Pekerjaan bongkar muat dengan *crane* merupakan pekerjaan yang berisiko tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan r*risk assessment* dari pekerjaan tenaga kerja bongkar muat oleh PT. X

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan observasional. Variabel pada penelitian ini adalah identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, dan risiko sisa. *Risk assessment* dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan.

Identifikasi bahaya pada aktivitas tenaga kerja bongkar muat didapatkan 20 (25,53%) potensi bahaya pada kategori risiko rendah, 15 (31,91%) potensi bahaya pada kategori risiko sedang, dan 12 (25,53%) potensi bahaya pada kategori tinggi. Penilaian pengendalian risiko berada pada rentang 65%-90%. Peada penilaian risiko sisa didapatkan 26 risiko dengan kategori tidak ada risiko dan 21 risiko kategori rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar di temukan bahaya dengan risiko tinggi pada pekerjaan bongkar muat oleh tenaga kerja bongkar muat, namun pengendalian risiko yang ada telah mengurangi risiko sisa sampai pada tingkat *low risk*. Meskipun demikian, perusahaan disarankan untuk selalu melakukan pengawasan dan pengecekkan secara rutin untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diinginkan, melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP, melakukan pelatihan ulang kepada tenaga kerja bongkar muat, dan menggunakan penghargaan atau sistem hukuman.

Kata kunci: kecelakaan kerja, tenaga kerja bongkar muat, *risk assessment*